**PERANAN PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN MORAL BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Maya Jannah1, Kusno2

Dosen Program Studi Ilmu Hukum

Fakultas Ilmu Hukum Universitas Labuhanbatu

E-Mail: 1mayaeriadihsb@gmail.com, 2kusno120485@gmail.com

**Abstrak** — Pendidikan Pancasila seyogyanya tidak hanya dipelajari di dunia pendidikan baik itu SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, akan tetapi sudah semestinya Pendidikan Pancasila Wajib untuk di Pelajari bagi masyarakat yang tinggal dan menetap di wilayah Negara Republik Indonesia. Begitu banyak manfaat yang akan timbul dari kita mempelajari dan memahami nilai-ilai yang terkandung dari Butir-butir Pancasila. Pancasila sebagai Ideologi hidup Bangsa Indonesia merupakan cerminan dari Karakter Jiwa Masyarakat Indonesia yang mengajarkan nilai-nilai luhur budaya bangsa ini. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan tentang peranan Pendidikan Pancasila bagi masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah berbagai karakter yang ada pada masyarakat serta moral yang berlaku pada masyarakat pada saat ini serta berbagai komponen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Hasil Penelitian bahwa peranan pendidikan Pancasila memiliki peranan yang sangat besar bagi pembentukan Keperibadian masyarakat yang berkarakter dan mempunyai Moralitas yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

—————————— ◆ ——————————

**PENDAHULUAN**

 Kehidupan manusia mempunyai banyak liku-liku yang dihadapi. Berbagai persoalan kehidupan yang dihadapi oleh setiap manusia, menciptakan manusia dengan berbagai macam karakter dalam kehidupan. Ada yang berdampak positif bahkan ada juga yang berdampak negative. Dalam setiap persoalan kehidupan berbangsa dan bernegara terkadang kita dihadapkan pada penciptaan karakter yang salah dan ketiadaan moral. Sehingga apabila kita melihat sisi lain di kehidupan nyata bahwa karakter manusia dapat tercipta salah satunya dari pendidikan. Salah satu Pendidikan yang dapat menciptakan karakter yang baik serta manusia yang bermoral tinggi yaitu Pendidikan Pancasila. Maka ketika berbicara tentang pendidikan, disini akan terlihat adanya edukasi yang mengarah kepada pembelajaran. Di dalam pendidikan Pancasila kita akan mengerti tentang nilai – nilai yang terkandung di dalamnya. Bagi sebagian orang yang tidak mengenyam bangku pendidikan mungkin akan sulit di mengerti, karena bagi yang mengenyam bangku pendidikan tidak semua juga yang dapat mengerti dan memahaminya dengan baik. Ada beberapa manfaat yang di dapat dengan menerapkan pendidikan Pancasila baik di dunia pendidikan dari tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, maupun bagi Masyarakat diluar dari apa yang telah disebutkan diatas.

 Pancasila sebagai Dasar Negara tentu memiliki peran di semua lini kehidupan berbangsa dan bernegara, salah satunya yakni dalam bidang hukum, meskipun ada juga keterkaitannya dengan bidang sosial, budaya, ekonomi serta Pertahanan dan Keamanan.Dalam bidang Hukum,Pancasila menjadi pedoman utama dalam menyusun berbagai peraturan Perundang-undangan di Negara ini. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Jadi sudah sewajarnya jika pendidikan Pancasila tidak hanya diajarkan dan dipahami oleh segelintir orang, maka pendidikan Pancasila juga harus diajarkan kepada seluruh lapisan masyarakat melalui edukasi dalam ruang kelas atau tanpa ruang kelas, melalui cara sosialisasi ataupun penyuluhan-penyuluhan terkait dengan Peranan pendidikan Pancasila dalam hidup berbangsa dan bernegara. Maka ketika masyarakat memahami arti Pentingnya Pancasila disamping sebagai ideology hidup bangsa ini, maka dengan adanya ideology tersebut akan mengajarkan masyarakat nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya yaitu dengan menerapkan norma-norma dalam hidup,sehingga dapat menciptakan masyarakat yang benar-benar memiliki karakter ke bhinekaan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara, sekaligus menciptakan manusia yang memiliki moral yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan serta budaya nasional bangsa ini.

 Adapun dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang Peranan Pendidikan Pancasila Bagi Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Dan Moral Berbangsa dan berNegara.

**METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan tentang peranan Pendidikan Pancasila bagi masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah berbagai karakter yang ada pada masyarakat serta moral yang berlaku pada masyarakat pada saat ini serta berbagai komponen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data yang di gunakan yaitu data Sekunder berupa hasil karya para ahli, buku-buku dan pendapat para sarjana dan termasuk dokumen yang merupakan informasi terkait dengan penelitian ini.

Maksud dari penulisan ini, ingin memberikan gambaran tentangperanan Pendidikan Pancasila bagi masyarakat dalam pembentukan karakter dan moral berbangsa dan bernegara.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nilai moral merupakan penilaian terhadap tindakan yang umumnya diyakini oleh anggota masyarakat tertentu sebagai yang salah atau benar. Sedangkan Karakter lebih dikenal sebagaicara berpikir danberperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan akibat dari keputusan yang dibuatnya.

Pendidikan karakter pada hakikatnya adalah pendidikan nilai, yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitif*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Sementara itu melalui Pendidikan Pancasila yang mengajarkan tentang pemahaman Nilai-nilai luhur Pancasila, apabila diterapkan dalam kehidupan nyata, maka akan terbentuk suatu karakter keperibadian yang bermoralitas bagi masyarakatnya.

Manusia terlahir sebagai individu, masyarakat, bahkan sebagai bangsa dan negara, hidup dan berinteraksi dalam ruang sosial budayanya. Kegiatan yang dilakukan sebagai suatu aktivitas untuk mewariskan dan mengembangkan sosial budayanya yang dilakukan melalui dunia pendidikan. Untuk menjamin suatu proses pendidikan yang efektif, tentunya dibutuhkan suatu landasan-landasan filosofis dan ilmiah sebagai asas normatif dan pedoman dalam rangka pelaksanaanpembinaan. Dengan demikian, kedua asas tersebut tidak dapat dipisahkan. Sebab, pendidikan merupakan usaha membina dan mewariskan kebudayaan, me-ngemban suatu kewajiban yang luas dan menentukan prestasi suatu bangsa bahkan tingkat sosial-budayanya. Nilai-nilai Dasar dalam sosial budaya masyarakat Indonesia sebagai wujud falsafah Pancasila telah lama dilakukan, dan dapat ditandai antara lain:1) adanya kesadaran dalam keberagamaan, 2) adanya kekeluargaan, 3) adanya penyelesaian permasalahan melalui jalan musyawarah mufakat untukmencapai tujuan bersama, 4) adanya kesadaran untuk saling tolong-menolong dan bergotong royong, serta 5) adanya sikap saling tenggang rasa antar sesama.Sedangkan Untuk Menumbuhkan Karakter Yang Baik Dan Bermartabat Serta Moral Yang Tinggi Dibutuhkan Adanya Tingkat Pendidikan Yang Terukur Dari Masyarakatnya, Maka Keadaan Masyarakat Dapat Diukur Melalui Pendidikan. Cara yang terbaik untuk merubah pola pikir, dan sikap perbuatan masyarakat, serta karakter dan moralitas suatu masyarakat yaitu dengan jalan pendidikan.Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa peranan Pendidikan Pancasila bagi masyarakat dalam pembentukan karakter dan moral sangatlah besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan adanya pendidikan Pancasila bagi masyarakat, menjadikan masyarakat mengerti dan memahami bahwa Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Selain itu bahwa selama ini ideology hidup bangsa Indonesia adalah berdasarkan falsafah Pancasila, sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu setiap warga negara Indonesia harus mempelajari, mendalami, menghayati, dan mengamalkan dalam segala bidang kehidupan. Pancasila merupakan warisan budaya/leluhur dari pendiri bangsa yang mengacu kepada nilai-nilai luhur. Nilai nilai luhur yang menjadi panutan hidup tersebut telah hilang otoritasnya, sehingga manusia menjadi bingung. Adanya Kebingungan menimbulkan krisis, baik itu krisis moneter yang berdampak pada bidang politik, maupun krisis moral pada sikap perilaku manusia nya.

Sebagai upaya dalam merespon dan tanggap terhadap kondisi tersebut, pemerintah harus mengantisipasi hal yang demikian agar tidak terjadi hal yang akan lebih memprihatinkan ke depannya. Maka solusi yang baik untuk dilakukan yaitu menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan Pancasila baik melalui akademik maupun non akademik, karena sebenarnya bahwa setiap warga negara Indonesia wajib untuk mempelajari, mengerti dan memahami tentang sila-sila yang terkandung dalam Pancasila dan makna dalam butir- butir pengamalan Pancasila.

Secara etimologis, istilah Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta (India) bahasa kasta Brahmana, sedang bahasa rakyat biasa adalah bahasa Prakerta. Menurut Muhammad Yamin (Kaelan, 2002), secara leksikal “Pancasila” memiliki dua macam arti: “*panca*” (lima), “*syila*” (batu sendi, alas, dasar). “*Syiila*” (peraturan tingkah laku yang baik, yang penting).

Sila-sila dalam Pancasila merupakan cerminan dari masyarakat indonesia yang sesuai dengan sifat dan pembentukan karakter masyarakat Indonesia. Di dalam pendidikan Pancasila, masyarakat juga lebih mengerti bagaimana cara menanamkan nilai-nilai moral yang tinggi karena sesungguhnya dalam Pendidikan Pancasila dipelajari tentang norma-norma hukum yang hidup dan berlaku di tengah-tengah masyarakat, dari mulai norma hukum, norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, norma agama, norma adat istiadat, dan banyak lagi norma lainnya. Dengan di pelajari dan di pahami nya pendidikan Pancasila secara tidak langsung masyarakat juga belajar tentang norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Ketika norma-norma dipelajari dan telah dimengerti, maka akan di terapkan dalam kehidupan nyata. Sehingga dengan diterapkan Norma-norma yang berlaku di masyarakat akan terbentuk suatu karakter yang selalu mendasari setiap perilakunya berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu, akan tercipta suatu moral masyarakat yang menjunjung nilai-nilai luhur bangsa yakni persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adanya sikap toleransi dalam ibadah, saling tolong-menolong antar sesama, adanya persamaan derajat dalam hukum dan pemerintahan, merupakan pembentukan karakter yang tercermin dalam sila-sila dalam Pancasila. Terciptanya moral yang menjunjung tinggi nilai kesatuan dan persatuan dalam berbangsa dan bernegara, tidak melakukan hal-hal yang negative dalam menjalani hidup, tidak melanggar dari ketentuan-ketentuan dalam norma-norma yang berlaku di masyarakat serta hukum nasional sebagai wujud nyata yang dihasilkan dalam Pembelajaran melalui Pendidikan Pancasila.

Dengan diadakannya atau dilaksanakannya pendidikan Pancasila khusus bagi kalangan masyarakatnon Akademik, maka diharapkan dapat membangunkeperibadian masyarakat yang berkarakter dan bermartabat yang sekeligus berintegritas dalam menjalani hidupberbangsa dan bernegara. Dengan terbangunnya karakter yang baik dalam masyarakat, maka terciptalah moralitas yang dapat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia. Karena pembentukan karakter yang baik sangat berkaitan dengan moral yang akan tercipta.

Disamping itu, ada beberapa tujuan yang diharapkan dapat diwujudkan melalui pendidikan Pancasila bagi masyarakat, selain dalam bidang akademik, yaitu sebagai berikut:

1. Memper-erat tali Persatuan dan Kesatuan Masyarakat Indonesia bahwa tujuan dan pandangan hidup adalah sama dengan saling tolong-menolong dan menerapkan nilai toleransi bagi setiap masyarakatnya dalam hidup berbangsa dan bernegara.
2. Memberikan pemahaman atas nilai-nilai dasar yang terkandung dari Pancasila kepada masyarakat sebagai warga negara Republik Indonesia, serta mengajarkan nilai luhur budaya bangsa sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Membentuk kepribadian masyarakat yang memiliki karakter bermartabat serta Moralitas yang menjunjung norma-normayang berlandaskan kepada nilai-nilai Pancasila.

**KESIMPULAN**

Peranan pendidikan Pancasila bagi masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan moral dalam kehidupan berbagsa dan bernegara. Pancasila merupakan dasar negara sekaligus ideologi hidup bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila, Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum yang ada di Indonesia. Sebagai kaidah dan falsafah bangsa berarti pancasila sebagai pegangan dasar atau norma-norma dasar yang menuntun masyarakat Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara,maka mempelajari dan memahami arti penting dari Pancasila merupakan kewajiban dari setiap warga negara Indonesia, sehingga melalui Pendidikan Pancasila dapat diterapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

**DAFTAR PUSTAKA**

Budimansyah, D. (2011). *Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam membangun karakter warga negara*. Bandung: Widya Aksara Press.

Goleman, D. 2001,*Kecerdasan Emosional*(terjemahanHermayaT), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kansil, C.S.T, dan Christine S.T. Kansil, 1971, *Pancasila dan UUD 1945 Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi*, Jakarta:PradnyaParamita.

Kaelan. (2002). *Filsafat Pancasila: Pandangan hidup bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma.

Kirschenbaum, Howard. 2000.”*From Va-lues Clarification to Character Educa-tion: A Personal Journey.” The Journal of Humanistic Counseling, Education and Development*. Vol. 39, No. 1, September, pp. 4-20

Salikun & Lukman Surya, 2014,Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jakarta: Pusat Kurikulum dan Penerbitan, Balitbang, Kemendikbud.

Suyatno. 2009. *Urgensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Depdiknas

[https://piuskarel.wordpress.com/2017/01/22/artikel-pendidikan-pancasila/ diakses tanggal 24-03-2020](https://piuskarel.wordpress.com/2017/01/22/artikel-pendidikan-pancasila/%20diakses%20tanggal%2024-03-2020) , pukul 14.56

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pancasila> diakses tanggal 24-03-2020, pukul 15.34

<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2016/09/dasar-dan-tujuan-pendidikan-pancasila-di-perguruan-tinggi.html>diakses tanggal 24-03-2020, pukul 16.25